

Jejak Artikel:

Unggah: 26 Juni 2023;

Revisi: 9 Juli 2023;

Diterima: 9 Juli 2023;

Tersedia Online: 10 Agustus 2024

**Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM, Modal Sendiri, dan Kredit Usaha Rakyat
(Studi Kasus di Kecamatan Sekupang Kota Batam)**

Kartika Sari¹, Hikmah²

^{1,2}Universitas Putera Batam

Pb190610008@upbatam.ac.id, Hikmah@puterabatam.ac.id

This study aims to ascertain the effects of employment, capital, and private enterprise on the revenue of MSMEs in Batam City. Quantitative procedures are employed to carry out this research since the research data is presented as numbers and is analyzed using statistics. The total number of MSMEs in Sekupang Regency is the study population, while 286 MSMEs in Sekupang Regency are used as research samples. The Unknown Populations Approach method was used to calculate the number of samples in the study population while selecting the sample population for this study. The t test's findings suggest that Batam City's MSME income is favorably influenced by own capital (X1) and KUR, while business income in Batam City is positively influenced by KUR (X2). While the number of employees is only statistically significant, it has a positive effect on the profits of SMEs in Batam City. While the quantity of employees is only statistically significant, it has a positive effect on the financial performance of SMEs in Batam City. However, it can be deduced from the f test results that own capital, labor, and individual company loans all concurrently have a significant and beneficial effect on MSME revenue in Batam City.

Keywords: Capital, Credit, Employment, Income, KUR, MSME

Pendahuluan

Pengembangan UMKM dapat meningkatkan perekonomian dan memberikan kontribusi nyata dalam percepatan struktur ekonomi daerah dan ketahanan ekonomi masyarakat. Mengambil kebijakan alternatif untuk membangun dan meningkatkan perekonomian beberapa penduduk Indonesia dengan adanya Pemberdayaan UMKM. Salah satu kriteria usaha kecil yaitu dengan memiliki kekayaan bersih sejumlah Rp. 50.000.000,- atau sama dengan maksimal sejumlah Rp. 500.000.000,-. Laba bersih per tahun lebih kurang sejumlah Rp. 300.000.000,- sampai dengan Rp. 2.500.000.000,-. Selain itu, UMKM memiliki banyak manfaat bagi masyarakat, salah satunya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan. Upaya tersebut sebagai wadah akselerasi pemerataan pembangunan masyarakat dan mengurangi pengangguran yang terjadi. Berjalannya UMKM ini dapat meningkatkan pendapatan dalam periode tertentu bagi seorang atau perorangan pengusaha.

Ada beberapa faktor tertentu dalam menghadapi UMKM. Faktor pertama modal sendiri untuk usahanya (Silaban et al., 2021). Modal sendiri merupakan modal yang menanggung segala resiko dan memiliki perputaran modal yang tinggi. Perputaran modal yang tinggi dapat mempengaruhi perkembangan dan hasil akhirnya yaitu mendapatkan pendapatan yang tinggi. Tidak hanya itu, faktor yang lain yaitu mengoptimalkan laba penghasilan dari sisa-sisa usaha. Apabila modal yang dimiliki tidak cukup maka dapat mempengaruhi kelancaran usaha dan

¹Coressponden: Kartika Sari. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Pb190610008@upbatam.ac.id

eCo-Buss

berpengaruh signifikan pada pengaruh pendapatan yang di peroleh. Faktor kedua yang diperuntukkan oleh pelaku UMKM yaitu KUR. KUR sebagai sarana pemberian pinjaman atau investasi kepada debitur perorangan atau pembayaran modal kerja dengan kategori usaha yang belum memiliki agunan yang memadai. Faktor ketiga adalah kurangnya tenaga kerja yang berkualitas, yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM. (Wicaksono et al., 2019) menjelaskan bahwa memiliki lebih banyak pekerja berkualitas tinggi dapat meningkatkan produktivitas, yang dapat menguntungkan bisnis.

Salah satu daerah di Kecamatan Sekupang memiliki UMKM yang berkembang relative pesat. Kecamatan Sekupang terletak di Sekupang, Provinsi Kepulauan Riau. Kecamatan Sekupang memiliki 7 kelurahan, 108 rukun warga (RW), dan 450 rukung tetangga (RT). Beberapa UMKM yang ada di Kecamatan Sekupang dapat dijelaskan pada Tabel (1).

Tabel 1. Pemilihan Usaha (UMKM) di Kecamatan Sekupak

No	Jenis Usaha	2021	2022	2023	Jumlah Usaha
1.	Makanan	106	24	39	169
2.	Minuman	1	4	2	7
2.	Kuliner	25	29	12	66
4.	Jasa	2	-	1	3
5.	Craft	21	3	8	32
6.	Personal Care	6	2	1	9
	Jumlah	161	62	63	286

(Sumber: Koperasi, 2021 – 2023)

Tabel di atas dijelaskan bahwasanya terdapat enam jenis usaha mikro yang berada di Kecamatan Sekupang. Mayoritas usaha yang dijalankan yaitu usaha makanan sebanyak 169 orang pada tahun 2021 – 2023. Sementara usaha minoritas pada jenis usaha penyedia jasa yang hanya 3 orang saja pada tahun 2021 – 2023. Berbagai hambatan dan tantangan dihadapi oleh pelaku UMKM dalam daya saing usaha. UMKM saat ini memiliki tantangan terbesar yaitu keterbatasan modal yang dimiliki dalam keberlangsungan usaha. Permodalan sering kali menjadi permasalahan krusial bagi pelaku UMKM. Sebagian besar UMKM menggunakan modal pribadi dengan jumlah terbatas. Adanya kekurangan dalam permodalan usaha ini dapat menjadi keterbatasan pelaku UMKM untuk mencapai keuntungan yang lebih besar (Khoirunisa'a et al., 2022). Tidak hanya itu, Permasalahan pada pelaku UMKM di Kecamatan Sekupak ini dikarenakan adanya keterbatasan akses informasi dalam pembiayaan, pemasaran, manajemen tata kelola, dan kemampuan menembus pasar modal. Fasilitas diperlukan untuk mengatasi masalah ini dan mempermudah pelaku usaha UMKM untuk mendapatkan dukungan modal usaha dari organisasi terkemuka. Misalnya, organisasi UMKM masih dihadapkan pada hambatan yang menghalangi mereka untuk bertransaksi pinjaman modal dengan bank, lembaga keuangan yang diperbolehkan. Batasan yang dimaksud adalah kecilnya jumlah kredit yang dapat diperoleh secara angsuran dan tingginya beban (bunga) kredit. Bagi pihak perbankan yang akan mengotorisasi pinjaman, pembagian uang tunai yang tidak tepat kepada pelaku usaha yang menjadi nasabah dalam peminjaman modal menjadi faktor lainnya.

Pemerintah diharapkan berperan proaktif dalam membina kelompok UMKM dan memberikan kemudahan akses pembiayaan dengan beban kredit yang ringan bagi pelaku usaha mengingat berbagai tantangan permodalan yang muncul. Proyek KUR merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk mengatasi masalah permodalan. KUR cocok untuk pelaku UMKM yang bergerak di industri yang menguntungkan dan memiliki nilai yang cukup. Baik regulasi perbankan maupun penjaminan penjaminan mengatur hal ini (Amalia, 2021).

Masih ada tantangan terhadap peran KUR dalam memampukan UKM, seperti tingginya suku bunga 22% per tahun. Karena proses sosialisasi masyarakat yang kurang berkembang dan beban yang berat pada pelaku UMKM, tidak ada pemerataan dalam penyaluran program KUR. Sejauh ini, dibagian Provinsi Kepulauan Riau khususnya di Kecamatan Sekupak belum maksimal jika

dibandingkan dengan wilayah Jawa dan sekitarnya. Permasalahan berikutnya yaitu ketenaga kerjaan, saat ini peran ibu rumah tangga belum dimanfaatkan dengan baik dalam berkontribusi pada UMKM. Kondisi hal ini lebih cenderung ibu rumah tangga banyak memanfaatkan waktunya di dalam rumah, serta minimnya keahlian yang dimiliki sehingga belum terciptanya tenaga kerja yang profesional (Dinata & Arka, 2021). Penjelasan tersebut didapat beberapa hipotesis penelitian, diantaranya yaitu adanya modal sendiri, KUR, dan tenaga kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1: Diduga Modal Sendiri berpengaruh positif serta signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah di Kota Batam.
- H2: Diduga Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif serta signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah di Kota Batam.
- H3: Diduga Tenaga Kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah di Kota Batam.
- H4: Diduga Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat dan Tenaga Kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah di Kota Batam.

Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif karena data penelitian bersifat kuantitatif dan dikumpulkan dengan menggunakan statistik. (Nurfaizah et al., 2022). Respon media sosial dan kualitas produk mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli “Intip Ping-Pang” Batam merupakan tujuan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sifat replika, dikarenakan adanya pembuktian antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan teori yang sudah ada sebelumnya. Penelitian dimulai pada awal bulan Februari – Juni 2023. Sementara tempat penelitian yang diambil yaitu Kecamatan Sekupak, Kepulauan Riau, Indonesia. Jumlah total UMKM di Kabupaten Sekupang merupakan populasi penelitian, sedangkan 286 UMKM di Kabupaten Sekupang dijadikan sebagai sampel penelitian. (Sugiyono, 2020), Sampel yang diteliti menggunakan *non-probability sampling* dikarenakan teknik sampling yang diambil memerlukan perhatian khusus dengan metode *Unknown Populations* untuk menentukan jumlah sampel dalam populasi penelitian. (Danar, 2020). Berikut adalah persamaan *Lamshow*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi ketidaktelitian (5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{286}{1 + 286(0.05)^2} \\ n &= \frac{286}{1 + 286(0.0025)} \\ n &= \frac{286}{1 + 0.715} \\ n &= \frac{286}{1.715} \\ n &= 166.763 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan hasil sampel yaitu 166,763 dan dibulatkan menjadi 167 sampel. Sehingga bisa disimpulkan 167 sampel.

Teknik Sampling

Pengambilan sampel *purposive*, teknik pengambilan sampel non-probabilitas, digunakan. Strategi yang diambil pada sampel ini dengan memperoleh temuan yang diinginkan dengan mengidentifikasi kualitas unik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut kriteria yang diinginkan peneliti:

1. Responden yang merupakan anggota UMKM Kecamatan Sekupang.
2. Responden yang merupakan penduduk Kecamatan Sekupang.

Teknik Koleksi Data

Penelitian ini menggunakan kuisisioner atau survei karyawan sebagai data primer, dan data sekunder berupa pengumpulan studi litelatur berdasarkan penelitian terdahulu.

Tabel 2. Pertanyaan Kuisisioner Variabel

Variabel	Pertanyaan
Modal Sendiri	Modal usaha yang saya miliki berasal dari dana setoran sendiri.
	Modal usaha sendiri menjadi hal penting yang dibutuhkan dalam pendirian usaha.
	Modal usaha yang saya gunakan berasal dari saudara.
	Modal usaha yang saya gunakan berasal dari instansi terkait.
	Modal usaha saya berasal dari tabungan pribadi.
	Modal sendiri yang saya gunakan untuk kegiatan usaha sudah berjalan dengan maksimal.
Kredit Usaha Rakyat	Kredit yang saya dapatkan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya.
	Saya dapat menggunakan dana dari kredit untuk kegiatan operasional usaha.
	Saya menggunakan kredit untuk melaksanakan kegiatan usaha.
	Kredit yang saya gunakan dapat membantu kelancaran kegiatan usaha.
	Pemantauan asset debitur tidak mempersulit saya dalam kegiatan operasional usaha.
	Pemantauan asset debitur terhadap kegiatan usaha saya dilaksanakan dengan cukup signifikan.
Tenaga Kerja	Tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membantu dalam proses produksi.
	Saya memiliki tenaga kerja yang mampu bekerja dengan giat untuk memenuhi target.
	Saya tidak bisa mendapatkan tenaga kerja yang profesional untuk membantu dalam proses produksi.
	Tenaga kerja yang saya miliki kurang profesional dalam bekerja.
Pendapatan	Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan.
	Pendapatan yang saya peroleh mengalami peningkatan setiap tahunnya.
	Laba usaha yang diperoleh sudah sesuai dengan yang saya harapkan.
	Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil jumlah produksi yang saya dapatkan.

Tabel 2. Kuisisioner dengan menggunakan skala *likert*. Kuisisioner tersebut akan disebarkan pada responden (anggota UMKM Kecamatan Sekupang).

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dibagi menjadi dua bagian: 1) Data yang mendeskripsikan atau mencirikan data yang diperoleh dalam bentuk statistik deskriptif; 2) Uji validitas dan reliabilitas terdiri dari uji kualitas data; 3) Uji multikolinieritas, uji normal, dan uji heteroskedastisitas membentuk uji asumsi klasik; 4) Uji regresi berganda yang meliputi uji pengaruh dan uji koefisien determinasi (uji R^2).

Hasil

Deskripsi Karakteristik Responden

Sebanyak 167 pelaku UMKM di Kota Batam dikirimkan kuesioner melalui *Google Forms* untuk mengumpulkan data penelitian ini. Menurut jenis kelamin, usia, pendapatan, pekerjaan, dan jenis usaha, profil responden penelitian dirinci.

eCo-Buss

Tabel 3. Profil Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki - Laki	59	35,3
Perempuan	108	64,7
Total	167	100

(Sumber: Olahan Data menggunakan SPSS 25, 2023)

Data pada Tabel (3) terdapat 59 responden laki-laki atau 35,3% dari total keseluruhan. Dengan 108 responden secara keseluruhan dan tingkat respons perempuan sebesar 64,7%, ditentukan bahwa perempuan merupakan mayoritas responden penelitian berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. Profil Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<20 Tahun	18	10,8%
21-25 Tahun	123	73,7%
>25 Tahun	26	15,6%
Total	167	100%

(Sumber: Olahan Data menggunakan SPSS 25, 2023)

Berdasarkan hasil olah data yang disajikan pada tabel (4) diperoleh hasil jika responden usia <20 tahun berjumlah 18 orang dengan persentase 10,8%. Lalu responden usia 21-25 tahun berjumlah 123 orang dengan persentase 73,7%. Selanjutnya responden usia >25 tahun berjumlah 26 orang dengan persentase 15,6%. Sehingga diperoleh kesimpulan jika mayoritas responden menurut usia dalam penelitian ini yaitu 21-25 tahun dengan jumlah 123 orang.

Tabel 5. Profil Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
<1 Juta	29	17,4%
1-3 Juta	32	19,2%
>3 Juta	106	63,5%
Total	167	100%

(Sumber: Olahan Data menggunakan SPSS 25, 2023)

Data pada Tabel (5) menunjukkan bahwa jika responden dengan pendapatan di bawah 1 juta berjumlah 29, mewakili persentase 17,4%, responden dengan pendapatan antara 1-3 juta berjumlah 32, mewakili persentase 19,2%. Selain itu, 106 responden, atau 63,5% dari total, memiliki pendapatan lebih dari 3 juta. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 106 responden, atau sebagian besar, termasuk dalam golongan pendapatan > 3 juta dalam penelitian ini.

Tabel 6. Profil Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	45	26,9%
Wirausaha	59	35,3%
Karyawan Swasta	63	37,7%
Total	167	100%

(Sumber: Olahan Data menggunakan SPSS 25, 2023)

Temuan diperoleh jika jumlah responden yang dimiliki pelajar/mahasiswa sebesar 45 orang, dengan persentase 26,9% sesuai dengan hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel (6). Kemudian 59 responden atau 35,3% dari total, melaporkan terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Selain itu, terdapat 63 responden yang berprofesi sebagai pegawai swasta atau 37,7% dari total keseluruhan. Demikian jumlah responden sebanyak 63 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam survei ini adalah pegawai swasta.

eCo-Buss

Tabel 7. Profil Responden Menurut Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Makanan	57	34,1%
Minuman	8	4,8%
Kuliner	13	7,8%
Jasa	47	28,1%
Craft	13	7,8%
Personal Care	29	17,4%
Total	167	100%

(Sumber: Olahan Data menggunakan SPSS 25, 2023)

Tabel 7 menunjukkan profil responden berdasarkan jenis usaha yang mereka jalankan. Dari total 167 responden, mayoritas terlibat dalam usaha makanan dengan jumlah 57 responden atau 34,1% dari total. Usaha jasa menempati posisi kedua dengan 47 responden atau 28,1%. Usaha personal care juga cukup signifikan dengan 29 responden, yang mewakili 17,4% dari total. Jenis usaha lainnya termasuk kuliner dan *craft*, masing-masing dengan 13 responden (7,8%), serta minuman dengan 8 responden atau 4,8%. Data ini menggambarkan bahwa usaha makanan adalah yang paling dominan di antara para responden, diikuti oleh jasa dan *personal care*.

Hasil Uji Pengaruh

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memastikan interaksi antara variabel independen dan variabel dependen, digunakan analisis regresi linier berganda. Tabel (8) memberikan hasil regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Koefisien ^a		Standarisasi Koefisien	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.304	1.442		6.454	0.00
	Modal Sendiri	0.054	0.056	0.070	0.972	0.332
	Kredit Usaha Rakyat	0.047	0.038	0.098	1.257	0.211
	Tenaga Kerja	0.342	0.063	0.428	5.433	0.00

(Sumber: Olahan Data menggunakan SPSS 25, 2023)

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 9,304 + 0,054X_1 + 0,047 X_2 + 0,342 X_3$$

Persamaan pada rumus dapat dijelaskan yaitu:

1. Nilai konstanta 9,304 artinya apabila variabel modal sendiri (X1), kredit usaha rakyat (X2) dan tenaga kerja (X3) memiliki nilai 0 atau bisa diartikan tidak ada. Sehingga, variabel pendapatan (Y) memiliki nilai 9,304.
2. Nilai koefisien regresi variabel modal sendiri (X1) yaitu 0,054 artinya jika nilai variabel modal sendiri (X1) semakin meningkat maka nilai variabel pendapatan (Y) akan semakin meningkat juga. Apabila variabel modal sendiri(X1) mengalami kenaikan 1% maka variabel pendapatan (Y) akan meningkat sejumlah 5,4%. Koefisien yang mempunyai nilai positif diartikan ada hubungan yang positif antara modal sendiri dan pendapatan. Hubungan tersebut artinya jika modal sendiri mengalami peningkatan maka bisa berpengaruh pada pendapatan yang akan meningkat juga.
3. Nilai koefisien regresi variabel kredit usaha rakyat (X2) sebesar 0,047 yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel kredit usaha rakyat (X2) naik, maka nilai variabel pendapatan (Y) akan naik. Variabel pendapatan (Y) akan meningkat sebesar 4,7% jika variabel kredit usaha rakyat (X2) naik sebesar 1%. Koefisien yang mempunyai nilai positif diartikan ada hubungan

yang positif antara kredit usaha rakyat dan pendapatan. Hubungan tersebut artinya jika kredit usaha rakyat mengalami peningkatan maka bisa berpengaruh pada pendapatan yang akan meningkat juga.

4. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja (X3) sebesar 0,342 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel tenaga kerja (X3), maka nilai variabel pendapatan (Y) akan naik. Variabel pendapatan (Y) akan tumbuh sebesar 34,2% jika variabel tenaga kerja (X3) naik sebesar 1%. Koefisien positif menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara pendapatan dan tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan tenaga kerja dapat berdampak pada pendapatan yang juga akan meningkat.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t

Sebelum mendapatkan hasil uji t, terlebih dahulu mencari nilai t tabel dengan menggunakan rumus $df = n - k$ ($167 - 4 = 163$) dengan tingkat signifikansi 0.05. Sehingga nilai t tabel yang digunakan yaitu 1.97462. Uji t mempunyai kriteria apabila t hitung lebih besar daripada t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat diartikan ada pengaruh sebagian. Sebaliknya, jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang diartikan tidak ada pengaruh secara sebagian. Hasil uji t dapat dijelaskan pada tabel (9):

Tabel 9. Hasil Uji t Koefisien^a

Model	Koefisien Tidak Standar		Standarisasi Koefisien	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.304	1.442		6.454	0.00
Modal Sendiri	0.054	0.056	0.070	0.972	0.332
Kredit Usaha Rakyat	0.047	0.038	0.098	1.257	0.211
Tenaga Kerja	0.342	0.063	0.428	5.433	0.00

(Sumber: Olahan Data menggunakan SPSS 25, 2023)

1. Pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan.
Nilai t hitung yang didapatkan pada variabel modal sendiri (X1) yaitu $0.972 < t$ tabel 1.974 serta nilai signifikansi $0.332 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri (X1) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y) sebesar 0,972 dan secara parsial mengimbangi pengaruh tersebut. Akibatnya, H_{01} disetujui dan H_{a1} ditolak.
2. Pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan.
Nilai t hitung yang didapatkan pada variabel kredit usaha rakyat (X2) yaitu $1.257 < t$ tabel 1.974 serta nilai signifikansi $0.211 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X2) KUR berpengaruh positif sebesar 1,257 dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan Y. Akibatnya, H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan.
Nilai t hitung yang didapatkan pada variabel tenaga kerja (X3) yaitu $5.433 > t$ tabel 1974 serta nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya variabel tenaga kerja (X3) berpengaruh positif sebesar 5.433 dan secara parsial terdapat pengaruh terhadap pendapatan (Y). Sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Hasil Uji f

Periksa nilai f tabel yang diperoleh dari nilai df_1 dari 4 dan df_2 dari 163 dan nilai signifikansi 0,05 sebelum memperoleh hasil uji f. Hasilnya 2.43 adalah nilai dari tabel f. Uji f memuat persyaratan, salah satunya adalah jika f hitung $>$ f tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh secara simultan.

Tabel 10. Hasil Uji f ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.393	3	106.464	19.284	0.000 ^b
	Residual	899.913	163	5.521		
	Total	1219.305	166			

(Sumber: Olahan Data menggunakan SPSS 25, 2023)

Nilai f hitung yaitu $19.284 > f$ tabel 2.43 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis diterima. Oleh karena itu, disimpulkan variabel modal sendiri, kredit usaha rakyat dan tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan dan secara simultan pada pendapatan. Sehingga H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dapat dilihat dari hasil uji t, diperoleh hasil jika modal sendiri (X1) berpengaruh positif dan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan (Y) dengan nilai t hitung yaitu 0.972 dan nilai signifikansi sebesar 0.334. Sehingga disimpulkan jika hipotesis pertama (H1) ditolak. Penelitian ini relevan dengan penelitian (Rahayu, 2023); (Marfuah & Hartiyah, 2019); (Syahputra et al., 2022); (Taha et al., 2022) dan (Rahmatia et al., 2018) yang memperoleh hasil jika modal sendiri mempunyai pengaruh yang positif dan secara parsial tidak terdapat pengaruh pada pendapatan. Menggunakan modal sendiri untuk mendirikan usaha merupakan salah satu bukti bahwa seseorang mampu untuk membuka usaha tanpa campur tangan orang lain. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk mendirikan usaha adalah tidak ada beban pada biaya bunga namun hanya melakukan pembayaran dividen saja. Namun terkadang apabila menggunakan modal sendiri dalam mendirikan usaha tidak mendapatkan balik modal. Bisa saja modal sendiri yang digunakan tidak mencukupi dalam pendirian usaha sehingga modal sendiri tidak berpengaruh pada pendapatan.

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dapat diketahui hasil uji t, diperoleh bahwa hasil jika kredit usaha rakyat (X2) berpengaruh positif dan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan (Y) dengan nilai t hitung yaitu 1.257 dan nilai signifikansi sebesar 0.211. Sehingga disimpulkan jika hipotesis kedua (H2) ditolak. Penelitian ini relevan dengan penelitian (Zulpania et al., 2022) memperoleh hasil jika kredit usaha rakyat mempunyai pengaruh yang positif dan secara parsial tidak terdapat pengaruh pada pendapatan. KUR menjadi salah satu rancangan pemerintah untuk mendukung pertumbuhan UMKM yang memenuhi syarat sehingga memperoleh fasilitas kredit namun tidak mempunyai jaminan yang disyaratkan oleh kreditur. KUR ditujukan pada UMKM yang memerlukan biaya lebih untuk mendirikan sebuah usaha. KUR yang digunakan untuk kegiatan usaha terkadang mengalami hambatan dan kurang mencukupi modal yang akan dimanfaatkan sehingga tidak berpengaruh pada pendapatan.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 5.433 dan nilai signifikansi 0,00 karena tenaga kerja (X3) berpengaruh positif dan parsial terhadap pendapatan (Y). Akibatnya, dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) benar. Menurut penelitian sebelumnya (Habriyanto et al., 2021), tenaga kerja memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap pendapatan. Temuan penelitian ini mendukung temuan tersebut. Tenaga kerja berkualitas yang dimiliki mampu meningkatkan kinerja produksi sehingga bisa memperoleh hasil yang maksimal serta pendapatan yang mengalami peningkatan. Semakin banyak tenaga kerja yang ada maka bisa semakin cepat dan banyak produk yang bisa dihasilkan sehingga berpengaruh pada pertumbuhan

pendapatan. Pendapatan yang diperoleh sebagian besar berasal dari tenaga kerja yang berkualitas serta sudah bekerja dengan maksimal untuk meningkatkan perekonomian.

Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kredit usaha rakyat (X2) dan tenaga kerja (X3) berpengaruh secara substansial dan simultan terhadap pendapatan (Y) berdasarkan temuan uji f yang telah dicapai pada variabel ekuitas (X1), dengan nilai f hitung sebesar 19,284 dan nilai signifikan, 000. Ini berarti hipotesis keempat (H4) benar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Monica, 2021) yang memperoleh hasil modal sendiri, kredit usaha rakyat dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan dan secara simultan pada pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

Hasil penelitian yang sudah diperoleh menjelaskan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Implikasi teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut: Modal sendiri tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan, tetapi modal menjadi salah satu faktor utama untuk mendirikan usaha dan bisa berasal dari dana pribadi, sehingga diharapkan pelaku usaha yang menggunakan modal sendiri dapat memanfaatkannya secara maksimal. Kredit usaha rakyat juga tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan, namun kredit ini dapat digunakan oleh pelaku UMKM yang kekurangan modal, dan diharapkan dana tersebut dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan, karena tenaga kerja yang berkualitas menjadi faktor penentu keberhasilan sebuah usaha

Peningkatan modal sendiri dilakukan dengan memaksimalkan kinerja usaha agar bisa memperoleh pendapatan yang maksimal. Kredit usaha rakyat yang digunakan oleh pelaku usaha UMKM harus dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin untuk menunjang kegiatan usaha (Zulpania et al., 2022). Peningkatan tenaga kerja dilakukan dengan mengembangkan kualitas tenaga kerjadengan optimal agar mampu meningkatkan kinerja usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa modal sendiri (X1), kredit usaha rakyat (KUR), dan kredit usaha rakyat (X2) semuanya berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM bisnis berskala besar di Kota Batam. Di Kota Batam, lulusan sekolah menengah, memberikan penambahan tenaga kerja yang berdampak menguntungkan bagi pendapatan UMKM Kota Batam dan hanya signifikan secara marjinal. Demikian dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji f bahwa tenaga kerja, modal sendiri, dan kredit usaha perorangan semuanya berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kota Batam.

Daftar Pustaka

- Amalia, B. N. (2021). *Pengaruh faktor makro ekonomi dan financial performance terhadap market share perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Danar, O. R. (2020). *Disaster Governance: Sebuah Pengantar*. DIVA Press.
- Dinata, A. R. W., & Arka, S. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan Pengerajin Tenun di Kecamatan Sidemen Karangasem. *E-Jurnal EP Unud*, 10(11), 4434–4464.

- Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>
- Khoirunisa'a, A., Kadarwati, N., & Gunawan, D. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Mikro Studi Kasus Nasabah Pkp Karya Harapan Pemasang. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 62–72. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i1.1026>
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Monica, M. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–11.
- Nurfaizah, S., Risal, M., & Musfirah, M. (2022). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(2), 392–402. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.797>
- Rahayu, L. (2023). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lama Usaha, dan Teknologi Produksi Terhadap Pendapatan UMKM (pada UMKM di Kota Surabaya Barat). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1), 88 – 100.
- Rahmatia, R., Madris, M., & Nurbayani, S. U. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 43–47. <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.281>
- Silaban, B., Yanti, L. D., Simbolon, S., Tholok, F. W., Sugandha, & Herijawati, E. (2021). Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Perbaikan Pengelolaan Motivasi Wirausaha, Produk & Kemasan UMKM RW 15 Kampung Sejahtera Mandiri (KSM) Teras Pancasila Binaan Dinas Koperasi & UMKM Kota Tangerang, Provinsi Banten. *Abdi Dharma*, 1(1), 7–12.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Syahputra, A., Ervina, & Melisa. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Umkm. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183–198. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>
- Taha, A. N., Hadady, H., & Taslim, F. A. (2022). PENGARUH PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PENDAPATAN (UMKM) DI KABUPATEN HALMAHERA SELATAN. *JEBIDI (Jurnal Ekonomi Bisnis Digital)*, 1(2), 429–444.
- Wicaksono, D. A., Sumarsono, H., & Santoso, A. (2019). Pengaruh Citra Merek (Brand Image), Kualitas Produk, Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Batik Mukti. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 81–89. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.242>
- Zulpania, F., Roza, S., & Indrawati, N. (2022). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik Dan Pendapatan Umkm Terhadap Penambahan Aset Pemilik Umkm Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.453>